

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Suatu negara wajib mempunyai pasar modal untuk menyokong kestabilan ekonomi, karenanya pasar modal mempunyai kapasitas tersendiri dalam kemampuan ekonomi dan keuangan. Dikatakan mempunyai kapasitas keuangan karena tempat berkumpulnya pihak yang berbanding lurus, yakni masyarakat yang mempunyai cadangan berlebih (*financial backer*) dan penjamin yang memerlukan holding, dimasa kini maupun mendatang. Yang dimaksud *financial backer* merupakan perseorangan atau badan yang menaruh modalnya sebagai jaminan dalam keinginan memperoleh imbal hasil, sedangkan perkumpulan penjamin emisi menerbitkan asuransi untuk diusulkan ke wilayah setempat yang lebih luas.

Pasar modal bisa menjadi cara berbeda bagi bisnis untuk mendapatkan uang. Di sejumlah negara, khususnya negara yang menerapkan ekonomi pasar, pasar modal telah muncul sebagai penggerak utama pembangunan ekonomi. Penerapan di bidang keuangan semakin meluas berkat kehadiran pasar modal. Hal ini disebabkan karena pasar modal ialah salah satu pilihan pendanaan yang tersedia bagi asosiasi, sehingga asosiasi dapat bekerja pada level yang lebih tinggi dan mempengaruhi kenaikan gaji serta bantuan dari pemerintah daerah. Pasar modal memiliki tugas penting untuk perbaikan keuangan suatu negara. Pendukung keuangan perorangan dan pelaku usaha dapat menyalurkan kekayaannya yang berlimpah untuk memasukkan sumber daya ke pasar modal ketika pasar modal

hadir, dan pelaku usaha dapat memperoleh tambahan aset modal dari penyokong keuangan di pasar modal untuk memperluas bisnis.

Pasar modal bisa menjadi peluang bisnis berbagai instrument keuangan jangka panjang. Instrumen tersebut antara lain obligasi, nilai (saham), instrumen subordinasi, dan lain-lain. Sektor usaha modal adalah cara memberikan dana abadi kepada asosiasi dan lembaga lain (otoritas publik) dan cara pergerakan spekulatif bagi para pendukung keuangan. Sejalan dengan ini, menjadi lebih mudah bagi pasar modal untuk menggunakan kerangka dan kantor yang berbeda untuk melakukan perdagangan dan aktivitas terkait lainnya. Pasar modal sebagai instrumen moneter yang dapat diperdagangkan dalam waktu lama seperti suart berharga, reksa dana, saham dan lainnya.

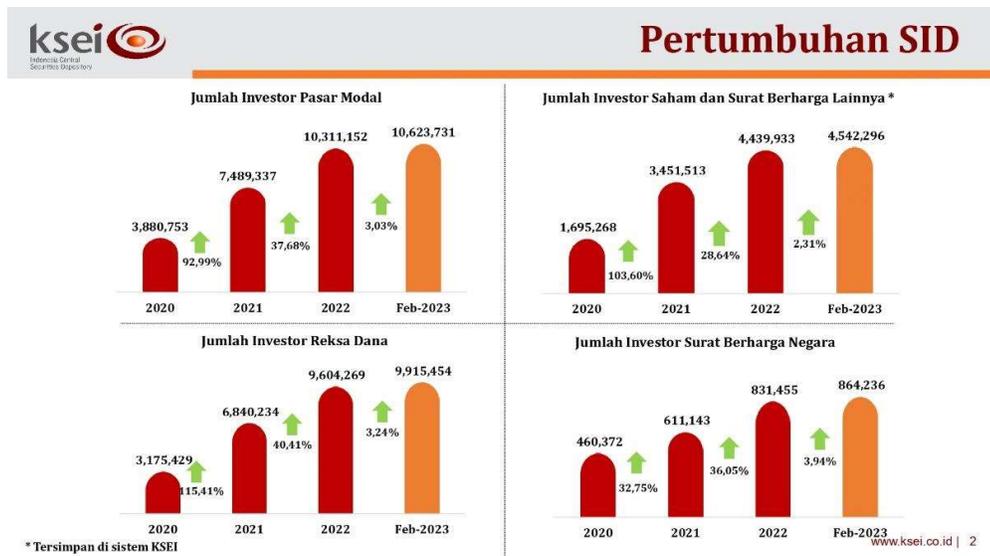
Sektor usaha pasar modal ialah sarana perdagangan untuk berbagai afiliasi dan lembaga kegiatan spekulatif. Yang dipertukarkan adalah instrument jangka Panjang lebih dari setahun seperti penawaran, jaminan, waran, dana cadangan bersama, dan lain-lain. Peraturan Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 tentang Bidang Usaha Modal mencirikan bidang usaha modal menjadi aktivitas yang berkaitan pada pemasaran efek, promosi umum.

Pertumbuhan dan perkembangan ekonomi suatu negara sangat dipengaruhi oleh investasi. Generasi muda mempunyai peran penting dalam mendorong pertumbuhan dan peningkatan perekonomian bangsa, salah satunya dengan berpartisipasi dalam inisiatif atau program yang didukung oleh wajib pajak untuk meningkatkan jumlah investor baru di masyarakat.

Dalam kebanyakan kasus, investasi didefinisikan sebagai memegang modal dalam bentuk tunai atau instrumen spekulatif (emas, saham, aset umum, real estat, dll) dan harapan pengembalian dana di kemudian hari. Investasi mirip dengan membeli suatu komoditas dan menukarkannya dengan harga yang lebih tinggi sesuai dengan harga pasar saat itu. Jika Anda ingin mengurangi atau menambah nilai uang yang Anda miliki, maka harus menerima bahwa investasi itu penting. Kebanyakan orang belum menyadari manfaat perencanaan keuangan, dan tidak berpikir dengan yang terjadi dikemudian hari, mereka hanya memikirkan bagaimana mereka bisa bertahan hidup saat ini (Fadhilah, 2022).

Inflasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi wajib tidaknya dilakukan investasi dimasa mendatang. Karena ekspansi, nilai uang yang kita miliki berkurang dalam pengaruh pembelian karena perluasan pekerjaan dan biaya barang. Anda dapat menjaga daya beli uang dengan menginvestasikannya. Pada dasarnya, investasi memiliki sisi keuntungan dan sisi kerugian, namun menetapkan investasi di dalam negeri memiliki nilai yang lebih besar dengan membantu perekonomian negara. mengeksekusi, dengan alasan bahwa mereka sangat cair dan memiliki modal tidak material. Keuntungan lainnya adalah dengan meningkatnya penguasaan lahan masyarakat, sebagian besar wilayah penting di Indonesia akan dikuasai oleh masyarakat sendiri.

**Gambar 1.1** Pertumbuhan SID 2020 – Februari 2023



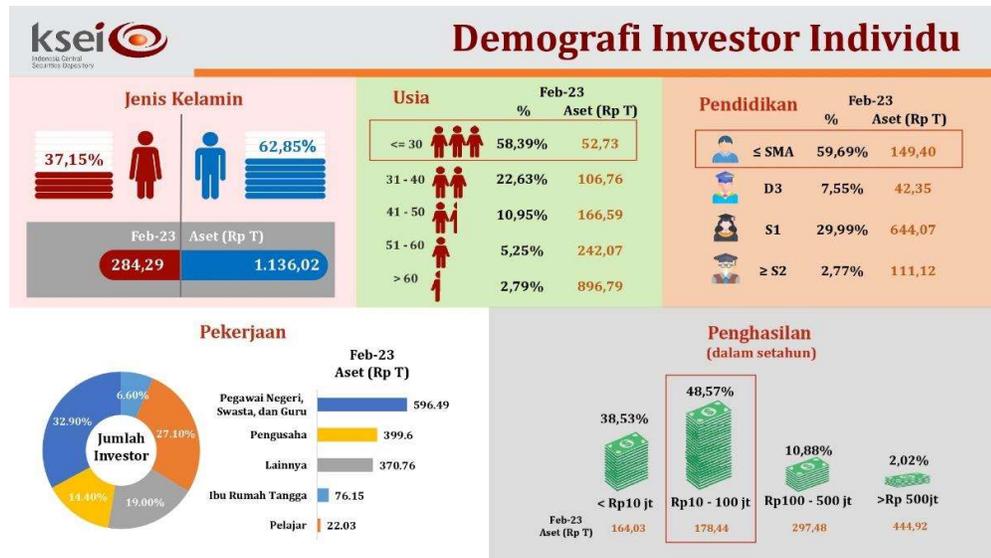
**Sumber:** www.ksei.co.id, 2023

Dapat dilihat dari gambar diatas bahwa, selalu terjadi peningkatan yang signifikan setiap tahunnya. Seperti jumlah investor pasar modal pada tahun 2020 ke tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 92,99% untuk tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar 37,68% sedangkan tahun 2022 ke Februari 2023 sebanyak 3,03%. Terbukti peningkatan yang signifikan setiap tahunnya akibat dari beberapa faktor yang mendasarinya. begitu juga dengan jumlah investor saham dan surat berharga dan reksana dana memiliki peningkatan yang baik pada setiap tahun berjalannya.

Sebagai upaya untuk mendorong perekonomian Indonesia, peran financial backer sangatlah penting, dimana penelitian mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi pendapatan usaha mahasiswa, pada tahun 2015, Badan Pengawasan Keuangan dan Usaha Modal (Bapepam-LK) melakukan penilaian terhadap pasar modal yang sangat penting, mempengaruhi pendapatan. Investasi individu mencakup informasi pendukung keuangan, risiko spekulasi,

pengembalian investasi, inspirasi, modal, keluarga, administrasi, kemajuan dan area. Pengetahuan mengenai investasi, risiko investasi, dan *return* investasi akan menjadi fokus utama penelitian ini.

**Gambar 1.2** Demografi Investor Individu Februari 2023



**Sumber:** www.ksei.co.id, 2023

Hasil dari data diatas menunjukkan bahwa laki-laki mendominasi dalam melakukan investasi di pasar modal yakni sebesar 62,85%. Untuk kategori usia di dominasi oleh usia <30 tahun dengan jumlah presentase sebesar 58,39%. Hal ini menunjukkan bahwa kaum generasi muda banyak yang berminat dalam melakukan investasi. Begitu juga dengan kategori Pendidikan bahwa siswa/I SMA mendominasi dunia pasar modal dengan presentase 59,69%.

Kemajuan teknologi yang pesat seharusnya mengubah visibilitas bisnis secara keseluruhan. Masyarakat seharusnya tidak lagi melihat spekulasi sebagai sebuah keinginan, melainkan sebagai sebuah kebutuhan. Karena keuntungan dari spekulasi yang dapat mengembalikan nilai utama selain keuntungan moneter, Isu-

isu sosial dan berbagai isu dalam jangka waktu tertentu menjadi isi pembahasan. Secara alami, setiap orang memiliki tujuan yang berbeda untuk berinvestasi, berinvestasi adalah cara untuk menunda keinginan di masa depan. Bahkan para ekonom pun tidak bisa 100% yakin dan hanya bisa memprediksi seberapa baik atau buruknya kondisi perekonomian di masa depan.

Saat ini, investor yang sudah menghasilkan uanglah yang memperoleh kekuasaan paling besar di pasar modal Indonesia. Sebagian besar mahasiswa Indonesia belum memanfaatkan sebagian uangnya untuk berkontribusi. Meski begitu, sebagian uangnya digunakan untuk dana investasi atau bahkan gaya hidup, misalnya belanja dan makan di luar. Beberapa siswa mungkin perlu berpartisipasi, namun mereka tidak memiliki pengetahuan atau uang untuk berkontribusi pada pasar modal atau menginvestasikan sumber daya mereka di pasar modal.

Pengetahuan investasi ialah faktor mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Jika seorang investor tidak memahami investasinya, mulai dari mengidentifikasi jenis investasi, ingin mengetahui lebih jauh, hingga memahami manfaat dan risikonya, maka dapat mengakibatkan hilangnya keuntungan jika ia memilih investasi tanpa pertimbangan. peluang, risiko dan risiko yang ada. faktor lain. Ketertarikan terhadap pasar modal memerlukan banyak workshop dan diskusi publik untuk membuka pikiran mahasiswa agar lebih tertarik berinvestasi (Nugraha, 2022).

Dalam pengelolaan uang yang efektif, *return* dan risiko adalah dua bagian yang memiliki hubungan satu arah, besar risiko investasi yang didapat, semakin besar pula peluang *return*, begitu sebaliknya. Ketertarikan pada pertukaran nasib

dikenal sebagai jenis investasi yang tinggi dan mungkin dapat mengembalikan data yang tinggi dalam waktu yang cukup singkat (*High Risk High Return*), (OJK: Panduan Investasi,2020).

Risiko investasi mengacu pada kemungkinan investor mengalami kerugian akibat kegiatan investasi. Dengan kata lain keuntungan yang dicapai tidak sesuai harapan. Biasanya, risiko suatu produk berbanding lurus dengan keuntungan. Semakin tinggi nilai investasi semakin besar pula resiko yang akan didapatkan. Demikian pula, ketika keuntungannya rendah, maka risikonya juga rendah. Hal ini sering disebut dengan risiko tinggi/pengembali (Azhari *et al.*, 2020).

Mengingat risikonya, memahami pengetahuan dan strategi investasi dapat memastikan keuntungan yang Anda harapkan. Banyak pelajar yang tertarik dengan keuntungan besar yang bisa mereka peroleh ketika berinvestasi di pasar modal. Memaksimalkan keuntungan adalah salah satu prioritas rata-rata investor ketika melakukan investasi. Pengembalian dan kinerja investasi mengacu pada keuntungan yang diterima investor dari suatu investasi. Dengan kata lain, ini adalah hasil yang diharapkan investor. Keuntungan yang diperoleh tidak selalu positif, namun bisa juga bergerak ke arah negatif. Laba yang bergerak ke arah negatif berarti modal yang diinvestasikan hilang. Kenyataannya, tidak semua instrumen investasi yang dipilih bisa mendatangkan keuntungan.

Terkait permasalahan dikalangan mahasiswa, yang pertama adalah terkait dengan belum adanya informasi mengenai investasi, baik secara menyeluruh maupun mendalam, serta belum adanya *public talk* atau kelas mengenai spekulasi yang menambah informasi investasi itu sendiri dan sangat sedikitnya praktik

langsung dalam memperluas pengetahuan spekulasi. keduanya dari diri sendiri. atau sekali lagi dari mata pelajaran terkait, dan landasan pendukung terbatas.

Kedua, risiko investasi. Risiko seringkali menjadi kendala para mahasiswa dalam berinvestasi. Karena sebagian besar mahasiswa takut tidak dapat mengembalikan modal yang dikeluarkan, itulah alasan mahasiswa tidak melakukan investasi. Selain itu, maraknya perdagangan online ilegal telah memakan banyak korban sehingga menimbulkan kerugian besar bagi masyarakat dan pelajar. Mereka menjanjikan keuntungan berkali-kali lipat, namun risikonya juga sangat tinggi karena kita harus menginvestasikan sejumlah uang untuk memenangkan perdagangan. Jika kita kalah, kita akan kehilangan uang dan keuntungan yang diinvestasikan. Hal ini sebagai bentuk kewaspadaan agar Anda lebih selektif dalam memilih investasi yang sah dan disetujui pemerintah.

Ketiga, *return* atas investasi. Yang diharapkan dari suatu investasi adalah keuntungan, dan jika nilai investasi semakin tinggi maka semakin besar tingkat pengembaliannya. Namun yang menjadi permasalahan dengan tingkat pengembalian tersebut adalah cenderung menurun akibat kenaikan suku bunga dan inflasi. Jika terjadi kesalahan dalam berinvestasi maka bisa saja terjadi kerugian dan investor tidak dapat memperoleh return (keuntungan). Oleh karena itu, investor hendaknya berhati-hati atau berhati-hati dalam berinvestasi pada perusahaan untuk meminimalkan risiko investasi.

Sebelum melakukan investasi ada baiknya para investor memeriksa latar belakang Perusahaan serta laporan keuangan agar dapat menghasilkan pengembalian dana yang diharapkan. Berangkat dari konteks di atas, penulis ingin

melakukan penelitian mengenai **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI MAHASISWA PADA PASAR MODAL DI KOTA BATAM”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berlandaskan konteks di atas, penulis menentukan bagaimana permasalahan yang ada dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Minimnya pengetahuan akan investasi
2. Kurangnya kuliah umum mengenai investasi
3. Takut akan resiko atau kegagalan yang ditimbulkan
4. Banyak trading online yang menimbulkan kerugian
5. *Return* yang didapatkan tidak selalu menguntungkan.

## **1.3 Batasan Masalah**

Peneliti menyadari keterbatasan yang harus diberikan untuk memudahkan penelitian, maka:

1. Ruang lingkup dibatasi pada variabel Pengetahuan, Risiko dan *Return* yang mempengaruhi terhadap minat investasi,
2. Populasi penelitian terfokus pada mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Riau Kepulauan dan Universitas Putera Batam.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Penjabaran tersebut bisa dimuat rumusan masalahnya, yakni:

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi

mahasiswa pada pasar modal di Kota Batam

2. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal di Kota Batam.
3. Apakah *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal di Kota Batam.
4. Apakah pengetahuan investasi, risiko investasi serta *return* investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal di Kota Batam.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Dalam pengkajian ini memiliki sejumlah tujuan, yakni:

1. Mengamati Pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal di Kota Batam
2. Mengamati Pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal di Kota Batam.
3. Mengamati pengaruh *return* investasi terhadap minat investasi mahasiswa pada pasar modal di Kota Batam.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Diharapkan pembahasan pada pengkajian ini membagikan kegunaan praktis dan teoritis bagi banyak pemangku kepentingan, khususnya:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Perolehan pengkajian ini bertujuan dalam mempercepat kemajuan ilmu pengetahuan. Pengetahuan teoritis dan penelitian teoritis konkrit dalam hal pengaruh minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal khususnya Kota Batam.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti, akan memberikan peneliti lebih banyak pengalaman dan wawasan tentang kebutuhan investasi mahasiswa.
2. Bagi pembaca, sebagai sumber pemikiran dan pemahaman lebih lanjut terhadap permasalahan yang mungkin mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.
3. Untuk Universitas Sebagai kontribusi dalam memperkaya penelitian ekonomi khususnya yang berkaitan dengan insentif dan modal minimum serta pengaruhnya terhadap hasil investasi.
4. Untuk Penelitian selanjutnya Kami berharap hasil yang diperoleh dipengkajian ini guna sebagai referensi tambahan yang berharga untuk pengkaji berikutnya.